



Analisis Produksi dan Pemasaran Gula Merah Menggunakan Air Nira Kelapa Sawit di Desa Melati II Kecamatan Perbaungan

Analysis of Brown Sugar Production and Marketing Using Palm Oil Sap Water in Melati II Village, Perbaungan District

Muhammad Hilman Fikri^{1*}, Dwi Febriyanti², Mhd. Zulkifli Hasibuan³

^{1,2,3} Universitas Muslim Nusantara Al washliyah

*Corresponding Author**: hilmanrsaff@gmail.com

Abstrak

Gula merah merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang cenderung meningkat dari tahun ketahun. Gula merah dapat dimanfaatkan untuk pengolahan berbagai jenis makanan seperti roti kukus, bubur sumsum, dan lain-lain. Dengan demikian, gula merah menggunakan air nira kelapa sawit yang mempunyai peranan penting dalam sistem pangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses produksi gula merah dibuat oleh masyarakat di Dusun Jering 1, Desa Melati II, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai. Dan untuk mengetahui faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi produksi dan proses pemasaran gula merah serta itu untuk menganalisis proses pemasaran gula merah yang dihadapi masyarakat di Dusun Jering 1, Desa Melati II, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan metode survei. Untuk itu dengan ada nya peluang bisnis gula merah di Dusun Jering 1, Desa Melati II, Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai dapat mengurangi tingkat pengangguran yang dimana ibu ibu dapat berkerja di pabrik gula merah tersebut.

Kata Kunci: Produksi; Pemasaran; Gula Merah; Air Nira; Kelapa Sawit.

Abstract

Brown sugar is one of the basic human needs that tends to increase from year to year. Brown sugar can be used for processing various types of food such as steamed buns, marrow porridge, and others. Thus, brown sugar uses palm sap water which has an important role in the food system. This study aims to determine the production process of brown sugar made by the community in Jering 1 Hamlet, Melati II Village, Perbaungan District, Serdang Bedagai Regency. And to find out the socioeconomic factors that affect the production and marketing process of brown sugar and that is to analyze the marketing process of brown sugar faced by the community in Jering 1 Hamlet, Melati II Village, Perbaungan District, Serdang Bedagai Regency. The research method used by researchers is to use survey methods. For this reason, with the existence of brown sugar business opportunities in Jering 1 Hamlet, Melati II Village, Perbaungan District, Serdang Bedagai Regency, it can reduce the unemployment rate where mothers can work in the brown sugar factory.

Keywords: Production; Marketing; brown sugar; Sap Water; Oil palm.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris yang dikenal sejak jaman dahulu, artinya sektor pertanian masih memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional, terbukti nilai sumbangsi Produk Domestik Regional Bruto "PDRB" sektor pertanian masih berada pada rengking teratas. Mengembangkan sektor pertanian termasuk pertanian lahan kering telah menjadi primadona terutama pemanfaatan tumbuhan yang dapat beradaptasi dengan kondisi iklim yang sering berubah-ubah saat ini. Jenis tumbuhan ini tidak membutuhkan biaya yang besar dalam penanaman dan pemeliharaannya akan tetapi disaat mulai berbuah jenis tanaman atau tumbuhan ini mampu memberikan manfaat ekonomi bagi petani juga mampu menyerap tenaga kerja karena dapat memberikan nilai tambah dalam pengolahan dan pemasaran produk

Salah satu sub sektor pertanian yang cukup penting keberadaannya dalam pembangunan nasional adalah sub sektor perkebunan. Komoditi perkebunan yang banyak dilestarikan dan ditingkatkan oleh industri kecil adalah gula merah yang bahan baku berasal dari tanaman kelapa sawit. Ditinjau dari segi pembuatannya dan bentuk hasilnya maka usaha pengolahan gula merah termasuk dalam food-processor, yaitu mengolah hasil pertanian menjadi bahan konsumsi.

Pada kenyataannya, gula merah yang berasal dari nira aren lebih unggul dari gula merah yang berasal dari nira kelapa. Gula aren memiliki cita rasa yang jauh lebih manis dan tajam. Oleh karena itu industri pangan yang menggunakan gula merah lebih senang gula aren. Pada umumnya harga gula aren dipasaran lebih mahal daripada gula kelapa. Usaha industri kecil pengolahan gula aren yang dilaksanakan oleh masyarakat setempat masih menggunakan peralatan yang sederhana dan usaha ini berkembang hingga sekarang, disamping itu penggunaan gula merah sebagai bahan baku industri pangan sehari-hari banyak dipakai oleh berbagai lapisan masyarakat, baik di Kota maupun di Desa. Hal ini tentunya memberikan peluang untuk mengembangkan industri pengolahan gula aren secara lebih meluas (Safari, 1995)

Dalam melakukan produksi pencetakan gula biasanya para penderes mengandalkan para ibu-ibu rumah tangga dalam proses pembuatan atau pencetakan nya dari segi kualitas tekstur dan warna gula yang kuning ke merah-merahan sudah cukup baik. Namun dalam pengemasan kurang menarik masih menggunakan plastik kiloan, dalam pemasaran gula tersebut para pengrajin pada umumnya masih di jual dengan harga perkilo gram dengan harga Rp 13.500 di pasar tradisonal harga tersebut tidak sebanding dengan biaya pengolahan dan produksi yang harus di keluarkan para penderes umumnya masyarakat belum mengerti cara memasarkan produk selain dari pengepul dan pasar tradisonal.

Selama ini gula aren yang dihasilkan hanya dijual di pasar tradisional dan penduduk sekitar, sehingga hasil penjualan tidak optimal dan harga yang tidak stabil (Sugireng and Kasih, 2019)

Di Dusun Jering sudah sangat terkenal masyarakatnya berprofesi sebagai penyadap nira yang selanjutnya diolah menjadi gula merah secara tradisional. Sebagian besar mata pencaharian dari masyarakat secara turun-temurun adalah sebagai petani. Masyarakat memanfaatkan pohon kelapa sawit yang tumbuh subur untuk dimanfaatkan getahnya sebagai bahan dasar pembuatan gula merah. Dalam proses pengolahan gula merah, masyarakat masih menggunakan cara-cara tradisional yang menggunakan alat-alat tradisional. Disamping itu, pohon aren yang dimanfaatkan masih terbatas pada pohon kelapa sawit yang tumbuh liar di wilayah Desa Melati dan belum adanya pembudidayaan dengan sengaja terlebih dalam skala yang masif. Oleh karena itu peneliti ingin menganalisis produksi dan pemasaran gula merah secara moderen.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan beberapa tahapan, dimulai dari observasi, pendekatan terhadap mitra, kesepakatan waktu pelaksanaan, jenis kegiatan yang akan dilakukan dan hasil yang akan diharapkan. Adapun tahapan tersebut yaitu:

1. Tahap persiapan

Dalam tahap ini kita mempersiapkan surat izin dengan pihak mitra, dan melakukan wawancara dengan pihak mitra kebutuhan mitra serta permasalahan yang dihadapi mitra. Selanjutnya tim pengabdian mempersiapkan mempersiapkan alat dan bahan.

2. Tahap pelaksanaan PKM

Pada tahapan ini, para tim pengabdian melakukan Sosialisasi materi PKM dan diskusi dengan audien.

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada July 2023 dengan tahapan kegiatan mulai dari pengenalan terhadap produksi gula merah menggunakan air nira kelapa sawit, dan kandungan yang terdapat dari produk tersebut serta pemasaran gula merah menggunakan air nira kelapa sawit yang pada umumnya digunakan oleh ibu-ibu rumah tangga di Desa setempat.

Kegiatan ini di laksanakan di rumah warga dusun jering tepat nya dirumah bapak Amiruddin dengan menerapkan protocol kesehatan secara ketat seperti menggunakan masker mencuci tangan dan menjaga jarak peserta terdiri dari penderes atau pembuat gula serta di temani ibu rumah tangga.

PELAKSANAAN PKM

Materi Sosialisasi PKM

Usaha pengrajin gula merah merupakan salah satu usaha yang dikelola oleh masyarakat Dusun Jering sebagai sumber pendapatan ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidup mereka. Kegiatan usaha gula merah yang dilakukan oleh pengrajin di Dusun Jering Desa Melati II Kecamatan Perbaungan yaitu berasal dari tanaman kelapa sawit yang tumbuh secara liar (alami) dilahan yang dimiliki oleh pengrajin itu sendiri tanpa adanya sistem pembudidayaan sehingga ketersediaan bahan baku nira yang diproduksi oleh pengrajin tidak memerlukan biaya dalam memperolehnya atau tidak membutuhkannya dari orang lain.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan adalah memberikan beberapa pelatihan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemasaran kepada petani gula merah. Berkenaan dengan hal tersebut, beberapa kegiatan yang dilakukan sebagai rangkaian dari pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Proses Pembuatan Gula Merah

Letakkan obat gula kedalam drigen yang sudah dibersihkan, kaleng dibawa keatas pohon kelapa, digantung dimanggar (bunga kelapa) yang sudah diiris ujungnya. Air nira diambil setiap pagi dan sore hari. Siapkan wajan besar, saring air nira yang sudah diambil dengan menggunakan saringan, ini dilakukan agar lebah atau kupu-kupu agar kotoran lain yang ikut kedalam air nira bisa dibersihkan dan tidak ikut termasak. Masak air nira selama kurang lebih 4 jam. Saat air nira sudah mulai berbusa, tutup dengan srumbung agar tidak tumpah kemana-mana. Setelah 4 jam, air nira sudah berubah menjadi coklat kemerah-merahan menandakan gula merah sudah mulai jadi, angkat gula merah tersebut. Siapkan tempat cetakan, kemudian susun cetakan gula. Gula diaduk-aduk hingga agak mengental, kemudian ambil sedikit demi sedikit dan tuangkan kedalam cetakan yang sudah disusun. Setelah itu tunggu gula mengeras.



Gambar 1. Proses pemasakan air nira yang sudah berubah menjadi coklat



Gambar 2. Proses pencetakan gula merah



Gambar 3. Proses pengeringan gula merah

2. Pemasaran gula merah

Pengrajin gula merah di Dusun Jering Desa Melati II Kecamatan Perbaungan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dimulai dengan melihat produksi gula merah menggunakan air nira dan pemasaran yang masih berbentuk tradisional. Oleh karena itu peneliti juga memberi bimbingan pemasaran secara digital. Untuk itu materi pertama yaitu pemasaran digital, saya mengajak peserta untuk memanfaatkan teknologi dalam pemasaran digital, karena masyarakat saat ini telah hidup berdampingan dengan teknologi terutama gadget (smartphone).

Pada materi pemasaran digital ini disampaikan bahwa memanfaatkan multimedia sebagai daya tarik promosi produk yang dapat memberikan dampak penguatan komunikasi bagi pelanggan dan calon pelanggan. Untuk itu pemasaran digital dapat berupa video pendek atau gambar. Namun mengingat UMKM Gula merah di Dusun Jering Desa Melati II terdiri dari Ibu rumah tangga yang belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi pada smartphone, maka saya menyarankan untuk dibentuk tim pemasaran digital.

Aplikasi Capcut dan Canva maka akan saya perkenalkan kepada para pengrajin sebagai aplikasi editing yang dapat dioperasikan melalui smartphone. Aplikasi Capcut sebagai aplikasi editing video dan Canva untuk pembuatan gambar atau brosur.

Setelah melaksanakan kegiatan yang di lakukan melanjutkan dengan kegiatan tambahan yakni dengan memberikan wawasan dan informasi tentang pentingnya menggunakan media sosial untuk melakukan pemasaran produk kepada para penderes dan pembuat gula merah. Tak lupa saat melakukan kegiatan saya memberikan Masker dan mengajurkan untuk memakai hansanitizer ke tangan agar tetap menjaga kesehatan dan kualitas gula merah.

KESIMPULAN

Dari laporan kegiatan diatas dapat saya tarik kesimpulan bahwa pentingnya penggunaan media sosial sebagai alat ataupun sarana pemasaran dan promosi digital produk gula merah guna untuk membantu dalam meningkatkan perekonomian dan mempercepat pemasaran produk yang telah dihasilkan oleh para pembuat dan pelaku usaha gula merah di Dusun Jering Desa Melati Kecamatan Perbaungan. Dengan adanya desain kemasan gula merah di buat semenarik mungkin dengan menambahkan nama gula merah, alamat, pembuatan, dan kandungan yang terdapat dalam gula tersebut. Dengan memanfaatkan potensi yang ada maka di harapkan dapat membantu perekonomian para pelaku usaha gula merah terutama untuk mengurangi tingkat pengangguran masyarakat di Dusun Jering Desa Melati II Kecamatan Perbaungan. Untuk itu kita menyadari perlunya pemasaran digital untuk menjangkau pelanggan yang lebih luas dan perlunya kerjasama dengan generasi milenial dalam mendukung pemasaran digital menggunakan multimedia.

SARAN

Sebaiknya dalam pemasaran perlu menggunakan teknologi digital tepat guna untuk membantu pemasaran gula merah keluar Kota atau ke Desa lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur kehadirat ALLAH SWT karena rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Muhammad Hilman Fikri, SE, MM dan

bapak M. Zulkifli Hasibuan, SE, M.Si selaku dosen pembimbing lapangan. Tak lupa pula penulis ucapkan terima kasih kepada masyarakat Dusun Jering Desa Melati II Kecamatan Perbaungan yang telah berpartisipasi dalam menyusun karya ilmiah ini, sehingga karya ilmiah yang penulis buat dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Pratama, F., W.H. Susanto, and I. Purwantiningrum. 2015. "Pembuatan Gula Kelapa dari Nira Terfermentasi Alami (Kajian Pengaruh Konsentrasi Anti Inversi dan Natrium Metabisulfit)." *Jurnal Pangan dan Agroindustri* 3(4): 1272-82.
- Siti Maemunah. 2015. "Strategi Pengembangan Industri Kecil Gula Merah di Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal". *Economics Development Analysis Journal* 4 (4) (2015)
- Yanti Saleh. "Analisis Pendapatan Usaha Pengrajin Gula Aren Di Desa Tulo'a Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango" *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah* Vol. 1 No. 4, April-Juni 2014
- Widianto, Tri Susilowati, dkk. "Pembuatan Gula Merah dari air Nira Dan Pemasaran Produk Gula Merah Dengan Pemanfaatan Media Sosial". *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 1, No. 1, April 2022
- M Yasser, dkk. "Pengembangan Produk Olahan Gula Merah Tebu dengan Pemanfaatan Ekstrak Herbal di Desa Latellang Kabupaten Bone" *Jurnal Panrita Abdi*. Vol.4. 2020
- Putu Sabda Jayendra, Kadek Ayu Ekasani, dkk. "Pemberdayaan Masyarakat Pada Produksi Dan Pemasaran Gula Merah Di Desa Pedawa Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng". *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol.02, No.01, Januari, 2022, pp. 573-580
- Fikri, M. H, Syamsuri, A.R, Arianti, A. "Peningkatan Kewirausahaan Pemuda Pada Pandemi Covid 19 di Kelurahan Tualang Kec. Perbaungan Serdang Bedagai". *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian*, E-ISSN: 2621-5628